PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.4, No.6, Oktober 2025

Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal

Zuliandi Syamsiawan[1], Agus Supriyad[2]
[1,2]Akuntansi/Politeknik Negeri Jakarta
E-mail: zuliandi.syamsiawan.ak21@mhsw.pnj.ac.id

Article History:
Received: 15 September 2025
Revised: 24 September 2025
Accepted: 30 September 2025

Keywords: *Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Minat Investasi, Generasi Z*

Abstract: *Peningkatan jumlah investor di pasar modal Indonesia setiap tahunnya didominasi oleh Generasi Z. Namun, peningkatan tersebut tidak sejalan dengan tingkat literasi keuangan yang masih rendah. Berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan (SLKIK) OJK tahun 2022, tingkat literasi keuangan Generasi Z hanya sebesar 22,45%, sedangkan literasi pasar modal mengalami penurunan dari 4,92% menjadi 4,11%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal, khususnya di Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik purposive sampling terhadap 100 responden Generasi Z berusia 17–28 tahun yang pernah atau sedang berinvestasi di pasar modal. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi investasi secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dan motivasi investasi sangat penting dalam mendorong minat Generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal secara berkelanjutan.*

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia terus menunjukkan perkembangan positif yang berperan penting dalam mendukung ekspansi ekonomi nasional. Presiden Direktur PT Bursa Efek Indonesia, Iman Rachman, menyatakan bahwa pasar modal secara aktif mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (IDX, 2025). Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah investor yang berasal dari berbagai kalangan usia dan latar belakang, termasuk generasi Z, yang menunjukkan minat dan partisipasi aktif dalam dunia investasi. Sepanjang tahun 2021 hingga 2024, jumlah investor di pasar modal Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data *Single Investor Identification* (SID) yang tercatat secara resmi oleh pasar modal Indonesia, pada tahun 2021 terdapat sekitar 7,4 juta investor. Angka ini terus bertumbuh dan mencapai 14,8 juta investor pada tahun 2024, menunjukkan peningkatan dua kali lipat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

Peningkatan jumlah investor mencerminkan bahwa pasar modal semakin diminati sebagai sarana investasi oleh masyarakat, terutama oleh generasi Z. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS),

generasi Z yang merupakan individu berusia di bawah 30 tahun menjadi kelompok mayoritas investor dengan persentase minat investasi tertinggi, yaitu sebesar 54,82%. Ini menunjukkan bahwa generasi Z memiliki ketertarikan dan potensi besar dalam mendorong perkembangan pasar modal di masa depan. Namun, tingginya minat tersebut tidak selalu dibarengi dengan pengetahuan yang memadai. Survei Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per tiga tahun sekali, menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan generasi Z tergolong rendah, hanya sebesar 22,45%. Padahal, menurut OJK, literasi keuangan merupakan pemahaman konsep keuangan pribadi yang penting dalam pengambilan keputusan keuangan secara tepat untuk mencapai kesejahteraan.

Rendahnya literasi keuangan generasi Z disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah gaya hidup konsumtif yang dipengaruhi oleh media sosial, yang mendorong perilaku membeli tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan. Hal ini berdampak pada buruknya pengelolaan keuangan di kalangan generasi Z. Selain itu, produk keuangan seperti investasi sering dianggap rumit dan sulit dipahami, yang menunjukkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam berinvestasi (OCBC, 2024). Kondisi ini diperkuat oleh data yang menunjukkan penurunan literasi keuangan di pasar modal, dari 4,92% pada tahun 2019 menjadi 4,11% di tahun 2022. Penurunan ini mencerminkan masih minimnya pemahaman generasi Z terhadap pasar modal.

Pengetahuan dan motivasi investasi merupakan dua faktor penting yang dapat memengaruhi minat generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan investasi membantu investor menghindari kerugian dan memaksimalkan keuntungan, karena mencakup pemahaman tentang instrumen investasi, risiko, dan potensi imbal hasil (Fitrianingrum & Wibowo, 2024). Selain itu, motivasi juga berperan sebagai pendorong utama dalam keputusan berinvestasi. Semakin tinggi motivasi, semakin besar pula minat seseorang untuk berinvestasi, sebagaimana didukung oleh penelitian (Sari et al., 2021) dan (Firdaus & Ifrochah, 2022) menyatakan motivasi investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi. Namun, terdapat penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda.

Terdapat perbedaan hasil pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengetahuan investasi. Penelitian yang dilakukan (Novia et al., 2023) dan (Firdaus & Ifrochah, 2022) menyatakan berpengaruh signifikan, sedangkan (Sari et al., 2021) dan (Karatri et al., 2021) menyatakan tidak berpengaruh. Hal serupa juga terjadi pada variabel motivasi investasi, menurut (Sari et al., 2021) dan (Firdaus & Ifrochah, 2022), menyatakan berpengaruh signifikan sedangkan, menurut (Hasibuan et al., 2022) dan (Karatri et al., 2021) menyatakan tidak berpengaruh.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dan menjadi tolok ukur bagi generasi Z dalam mengatur keuangan dengan lebih bijak. Penelitian difokuskan pada generasi Z di Jakarta Timur, mengingat wilayah ini memiliki populasi generasi Z tertinggi di DKI Jakarta (BPS, 2024), serta menjadi pusat perekonomian nasional yang relevan dengan perkembangan pasar modal. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang umumnya menggunakan populasi mahasiswa, penelitian ini melibatkan responden usia 17–28 tahun, sesuai dengan ketentuan usia minimal pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN) dan usia tertua generasi Z di tahun 2025.

LANDASAN TEORI

Teori Perilaku Berencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori perilaku berencana (*Theory of Planned Behavior*) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* yang menekankan bahwa niat individu merupakan faktor utama yang memengaruhi perilaku seseorang (Ajzen, 1991). Teori ini terdiri dari tiga komponen utama yang

memengaruhi minat, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Sikap terhadap perilaku merujuk pada penilaian individu terhadap suatu tindakan, apakah dianggap positif atau negatif. Pengetahuan investasi yang memadai dapat membentuk sikap positif dan meningkatkan minat untuk berinvestasi. Norma subjektif mencerminkan tekanan sosial atau pengaruh lingkungan, di mana keberhasilan orang di sekitar dalam berinvestasi dapat menjadi pendorong bagi individu untuk turut serta. Sementara itu, kontrol perilaku yang dirasakan menggambarkan sejauh mana seseorang merasa mampu melakukan suatu tindakan; semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki, maka semakin besar persepsi akan kemudahan dalam berinvestasi, sehingga mendorong niat untuk berinvestasi (Krishna Yogantara et al., 2021).

Minat Investasi

Minat investasi merupakan ketertarikan seseorang terhadap kegiatan investasi yang mendorongnya untuk mencari dan mempelajari berbagai informasi terkait, seperti jenis instrumen investasi, potensi keuntungan, risiko, serta cara berinvestasi yang efektif (Sari et al., 2021). Individu dengan minat investasi yang tinggi umumnya menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, semangat belajar, kemampuan menganalisis, hingga keberanian dalam mengambil keputusan investasi. Minat tersebut menjadi faktor positif dalam mencapai hasil yang optimal di masa depan. Secara umum, dimensi minat investasi mencakup tiga aspek utama, yaitu ketertarikan terhadap investasi, keinginan untuk berinvestasi, dan keyakinan dalam menjalankan investasi. (Felisiah & Yanti Natalia, 2023).

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan sebagian sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Pemahaman ini dapat diperoleh melalui berbagai literatur atau sumber informasi yang tersedia. Pengetahuan yang memadai dapat mendorong seseorang untuk mulai berinvestasi, karena membantu dalam mengenali karakteristik berbagai instrumen investasi, memahami mekanisme jual beli, serta menilai potensi keuntungan, jangka waktu, dan risiko yang terkait dalam berinvestasi di pasar modal (Muhammad, 2022).

Motivasi Investasi

Motivasi investasi diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal yang tumbuh dari diri sendiri untuk menggali informasi mengenai kegiatan investasi di pasar modal dan dukungan yang berasal dari luar seperti ilmu yang diberikan oleh motivator atau orang terdekatnya sehingga minat untuk berinvestasi akan semakin kuat (Abidah & Wulan Suryandani, 2024).

Generasi Z

Generasi Z mengacu pada individu dengan rentang kelahiran 1997 sampai 2012, yang saat ini berusia 13-28 tahun (Badan Pusat Statistik, 2024). Mereka dikenal sebagai digital natives karena tumbuh di era yang sarat dengan kemajuan teknologi dan penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Generasi ini cenderung lebih mandiri, terbuka terhadap perbedaan, serta memiliki pola pikir yang lebih progresif dibandingkan generasi sebelumnya. Selain itu, generasi Z lebih berfokus pada pengembangan diri dan memiliki orientasi kuat terhadap masa depan, sehingga banyak dari mereka mulai merencanakan langkah-langkah yang mendukung kemandirian finansial, termasuk melalui investasi. (Arum et al., 2023)

Pasar Modal

Berdasarkan pada buku saku pasar modal yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan, 2023. Menurut UU No. 8 tahun 1995 terkait pasar modal, telah diperbarui dengan UU No. 4 tahun 2023 dalam pasal 1 angka 12, menyampaikan bahwa pasar yakni bagian yang termasuk dari sistem keuangan yang bersangkutan pada kegiatan transaksi efek dan penawaran umum, manajemen investasi, dan lembaga profesi yang bersangkutan terkait efek, dalam menjalankan fungsinya, pasar

modal sebagai sarana dan prasarana untuk memperjualbelikan instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, obligasi, sukuk, reksa dana, dan instrumen lainnya. Pasar modal juga memberikan manfaat antara lain sebagai sumber pembiayaan dengan kurun waktu jangka panjang bagi perusahaan dalam upaya mengembangkan usahanya, menciptakan lapangan kerja untuk masyarakat, baik sebagai pelaku pasar ataupun investor dan sebagai wadah untuk meningkatkan penerimaan negara sebagai salah satu indikator perekonomian negara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden generasi Z berusia 17-28 tahun yang berdomisili di Jakarta Timur serta pernah atau sedang berinvestasi di pasar modal. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* menggunakan rumus Yamane, sebagai berikut:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{N(e)}^2}$$

Keterangan:
n = Jumlah Sampel
N = Jumlah Populasi
e = Tingkat kesalahan sampel 10% (0,1)

Instrumen penelitian ini terlebih dahulu diuji untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan melalui serangkaian tahapan, yaitu uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta uji hipotesis yang terdiri dari regresi linier berganda, uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi (R^2). Seluruh proses pengujian dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 30.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel terdiri dari pengetahuan investasi (X_1), motivasi investasi (X_2), minat investasi (Y). Hasil dari analisis deskriptif bisa dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel. 1 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi	100	10,00	30,00	25,10	3,99
Motivasi Investasi	100	12,00	30,00	25,71	3,85
Minat Investasi	100	15,00	30,00	26,14	3,04
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Output SPSS 30, diolah penulis (2025)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat disimpulkan sebagai berikut:
1. Variabel Pengetahuan Investasi memiliki nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 30, dengan nilai rata-rata 25,10 dan standar deviasi 3,99.
2. Variabel Motivasi Investasi, memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 30, dengan nilai rata-rata 25,71 dan standar deviasi 3,85.

3. Variabel Minat Investasi memiliki nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 30, dengan nilai rata-rata 26,14 dan standar deviasi 3,04.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat generasi Z terhadap investasi di pasar modal sangat tinggi dan lebih merata dibandingkan dengan dua variabel lainnya. Ketiga variabel menunjukkan nilai rata-rata yang mendekati skor maksimum, yang menggambarkan bahwa generasi Z di Jakarta Timur secara umum memiliki pengetahuan, motivasi, dan minat yang kuat terhadap investasi di pasar modal.

Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis terkait pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari pengujian tersebut disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2: Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
				Standarized coefficients		
		Unstandarized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8,108	,992		8,176	<,001
	Pengetahuan Investasi (X_1)	,184	,080	,241	2,284	,025
	Motivasi Investasi(X_2)	,522	,083	,660	6,254	<,001

Sumber: Output SPSS 30, diolah penulis (2025)

Berdasarkan dari tabel 2 di atas, memperoleh nilai konstanta (α) sebesar 8,108, dengan besaran nilai koefisien X_1 sebesar 0,184, dan nilai koefisien X_2 sebesar 0,522 sebagai berikut:

$$Y= 8{,}108+0{,}184X_1+0{,}522X_2+e$$

Melalui hasil persamaan regresi linier berganda di atas, dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y yaitu:

1. Konstanta dari minat investasi (Y) sebesar 8,108, menyatakan bahwa jika variabel pengetahuan investasi (X_1) dan motivasi investasi (X_2) sama dengan nol, maka minat investasi sebesar 8,108.
2. variabel pengetahuan investasi (X_1) memperoleh nilai koefisien (X_1) sebesar 0,184, menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel pengetahuan investasi (X_1), maka terjadi peningkatan 0,184 pada minat investasi (Y), dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan atau tetap.
3. Variabel motivasi investasi (X_2) memperoleh nilai koefisien sebesar 0,522, menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel motivasi investasi (X_2), maka terjadi peningkatan 0,522 pada minat investasi, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan atau tetap.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan pengetahuan investasi (X_1) dan motivasi investasi (X_2) memiliki pengaruh terhadap minat investasi (Y).

Uji t (Parsial)

Penelitian ini menerapkan uji t untuk menguji secara parsial pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi. Hasil uji t (parsial) berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil uji-t pada hipotesis pertama diperoleh signifikansi 0,025 dan lebih kecil berdasarkan ketentuan nilai sig. 0,05. Selain itu, besaran hasil nilai t hitung tercatat 2,284, yang melebihi nilai t tabel yakni 1,985. Maka dari itu, pengetahuan investasi (X_1) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat investasi (Y). Maka hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.
2. Hasil uji t pada hipotesis kedua, diperolah signifikansi sebesar 0,001, lebih kecil dari ketentuan signifikansi yakni 0,05. Selain itu, besaran t hitung tercatat 6,254, melebihi nilai t tabel yakni 1,985. Oleh karena itu, motivasi investasi (X_2) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat investasi (Y). Maka hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.

Uji F (Simultan)

Penelitian ini melakukan uji F untuk menguji secara simultan pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi. Hasil uji F (Simultan) berdasarkan tabel 3 di atas, sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil Uji F (Simultan)

Anova[a]						
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	711,728	2	355,864	168,952	<,001[b]
	Residual	204,312	97	2,106		
	Total	916,040	99			

Sumber: Output SPSS 30, diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel 3 di atas, nilai F hitung sebesar 168.952, yang jauh lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 3,090. Nilai signifikansi yang dihasilkan juga sangat kecil, yaitu kurang dari 0,001. dapat dinyatakan secara simultan, pengetahuan investasi dan motivasi investasi secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Maka hipotesis ketiga penelitian ini diterima.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi Z Jakarta Timur. Pembahasan berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan sebagai berikut:

Hipotesis pertama menjelaskan pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi Z Jakarta Timur dapat diterima, hasil ini selaras dengan temuan penelitian Novia et al., (2023), Firdaus dan Ifrochah, (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi, semakin banyak pengetahuan yang diperoleh seseorang terkait investasi, maka minatnya untuk berinvestasi akan semakin tinggi.

Hipotesis kedua yang menyatakan motivasi investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi Z di Jakarta Timur dapat diterima, hasil ini selaras dengan hasil penelitian (Sari et al., 2021), (Firdaus & Ifrochah, 2022), menunjukkan bahwa motivasi investasi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi. Hal tersebut menunjukkan motivasi investasi memberikan efek positif terhadap minat investasi.

Berdasarkan hasil uji simultan dapat dikatakan pengetahuan investasi dan motivasi

investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi Z di Jakarta Timur, hipotesis ketiga dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Karena Selain memiliki pengetahuan yang cukup tentang investasi, seseorang juga harus memiliki motivasi dalam berinvestasi. *Theory of Planned Behavior* menyatakan jika ketika seseorang bertindak, maka selalu diawali dengan niat atau minat, hal ini sejalan dengan keinginan untuk memulai menginvestasikan dana yang dimilikinya di pasar modal. Semakin tingginya motivasi yang dimiliki seseorang untuk berinvestasi, maka minatnya untuk berinvestasi akan semakin tinggi pula.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi Z di Jakarta Timur. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: secara parsial pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi Z di Jakarta Timur. Hal ini dikarenakan semakin seseorang memahami dan menguasai pengetahuan tentang investasi, maka semakin besar pula minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi Z di Jakarta Timur. Hal ini disebabkan semakin besar motivasi investasi yang dirasakan oleh seseorang, semakin besar pula minat mereka untuk melakukan investasi di pasar modal. Motivasi ini dapat berupa keinginan untuk memperoleh keuntungan jangka panjang, atau mempersiapkan masa depan yang lebih baik, dan terdapat dukungan dari keluarga atau orang terdekatnya untuk melakukan investasi. pengetahuan investasi dan motivasi investasi, secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi Z di Jakarta Timur. Pengetahuan investasi dan motivasi investasi yang tinggi, akan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z di Jakarta Timur yang memiliki kedua faktor tersebut secara bersamaan lebih terdorong untuk berinvestasi di pasar modal.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti menyampaikan apresiasi mendalam kepada Politeknik Negeri Jakarta sebagai institusi pendukung, para dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan akademik, serta orang tua tercinta atas dukungan moral dan material yang tak ternilai selama proses penelitian hingga penyelesaian artikel ilmiah ini.

DAFTAR REFERENSI

Abidah, M., & Wulan Suryandani. (2024). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *12*(1), 24–33. https://doi.org/10.33603/ejpe.v12i1.27

Arum, L. S., Zahrani, A., & Duha, N. A. (2023). KARAKTERISTIK GENERASI Z DAN KESIAPANNYA DALAM MENGHADAPI BONUS DEMOGRAFI 2030. In *Accounting Student Research Journal* (Vol. 2, Issue 1).

bps.go.id. (2024, May 28). *Not in Employment, Education, and Training/NEET pada Gen Z.* Bps.Go.Id.

Felisiah, E., & Yanti Natalia, E. (2023). *Analisis Pengetahuan Investasi, Return Investasi dan*

Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Batam. *6*.

Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA POLITEKNIK KEUANGAN NEGARA STAN DI PASAR MODAL. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijaakn Publik*, *2*.

Fitrianingrum, S., & Wibowo, P. A. (2024). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI INVESTASI PADA MINAT INVESTASI KARYAWAN*. *16*.

Hasibuan, S. A., Situmorang, B. U. K., Nugraha, A. H., Silvia, F., & Silalahi, P. R. (2022). *PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA INVESTASI DI PASAR MODAL*. *1*.

idx.co.id. (2025, February 10). *Press Release Details*. Idx.Co.Id.

Karatri, R. H., Faidah, F., & Lailyah, N. (2021). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis DETERMINAN MINAT GENERASI MILENIAL DALAM INVESTASI PASAR MODAL DI MASA PANDEMI COVID-19*. *6*(2). https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen

Krishna Yogantara, K., Bisnis dan Sosial Humaniora, F., & Triatma Mulya, U. (2021). MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA. In *Journal of Applied Management and Accounting Science (JAMAS)* (Vol. 2, Issue 2).

Muhammad, B. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Di Jabodetabek*. *3*.

Novia, S., Indriani, E., & Hudaya, R. (2023). *DETERMINAN MINAT INVESTASI GENERASI Z*. *3*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.29303/risma.v3i1.383

ocbc.id. (2024, December 10). *Index Literasi Keuangan Gen Z Minim*. Ocbc.Id.

ojk.go.id. (2022). *SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN 2022*. Ojk.Go.Id.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *BUKU SAKU PASAR MODAL*. Otoritas Jasa Keuanga (OJK). https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Buku-Saku-Pasar-Modal/BUKU%20SAKU%20PSR%20MODAL%20OJK%202023.pdf

Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, *4*(1), 88. https://doi.org/10.22441/jdm.v4i1.12117